



RUMAH TERKEPRAS, DISIAPKAN RUSUN

Kali Gajah Wong Dijadikan Model Penataan

YOGYA (KR) - Penataan sungai yang dilakukan di sepanjang Kali Gajah Wong akan dijadikan model percontohan untuk menata wilayah lain. Rumah warga di bantaran yang terkepras hingga 50 persen hingga tidak layak ditinggali, bakal disiapkan rumah susun (rusun) yang dibangun pemerintah.

Revitalisasi bantaran sungai di Kali Gajah Wong tersebut menggunakan skema pengentasan kawasan kumuh. "Konsep penataannya menyesuaikan kondisi di wilayah. Seperti di Muja-Muja ini lebih pada memindahkan rumah kemudian dihadapkan ke sungai," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela meninjau kawasan Kali Gajah Wong di Balirejo, Senin (5/8).

Secara umum, penataan tersebut dimulai dengan membuat akses jalan di bantaran selebar tiga meter. Hal ini agar kendaraan

ke darurat seperti ambulans dan armada pemadam kebakaran bisa menjangkau wilayah tersebut. Sehingga rumah warga yang berhimpitan dengan bantaran sungai harus dikepras untuk kepentingan penataan.

Menurut Heroe, untuk bersedia mengepras rumah membutuhkan kekuatan mental dan moral dari penghuninya. Pasalnya, ada beberapa rumah yang terpaksa harus dikepras hingga separuh lebih. Akan tetapi, tujuan penataan justru untuk menumbuhkan lingkungan yang lebih ny-



KPR Ardi Wardani

Wakil Walikota Yogya meninjau kawasan Kali Gajah Wong di Balirejo Muja-Muja.

man dan aman huni. "Oleh karena itu, kami juga akan menyediakan rusun bagi warga yang rumahnya terdampak penataan. Khusus di wilayah Umbulharjo ini sudah ada tiga rumah yang harus dipindahkan supaya tetap nyaman," imbuhnya. Pada skema awal pe-

ntang sudah selesai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menambahkan calon lokasi rusun sudah ditetapkan tak jauh dari kawasan sungai. Luasnya mencapai 350 meter persegi dengan status tanah wedi kengser. "Saat ini alas huknya sedang diproses oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang. Jika sudah ada kekancingannya, akan dimulai pembasucan. Nanti, bisa dibangun tiga lantai dengan kamar 30an. Tiap kamar memiliki tipe 36 sehingga sangat layak huni," jelasnya.

Dipilihnya lokasi rusun di kawasan tersebut agar memudahkan warga relokasi. Meski harus meninggalkan rumah tinggalnya yang dulu, namun tetap dapat bersosialisasi seperti biasa.

(Dhi)-c-111
05

1.

2.

3.

4.

5.

- Din. PUPKP

- Kel. Muja-Muja

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005